

ABSTRAK

Nama : Ghina Syafira Shofa
Program Studi : Teknik Geodesi
Judul : Analisis Spasial Sebaran Kondisi Resapan Air Pada
Penggunaan Lahan Dan Zonasi Di Kawasan Bandung Utara
(Studi Kasus: Kota Cimahi)
Pembimbing : Aprilana, Ir., M.T.

Kawasan Bandung Utara atau disebut KBU merupakan daerah kawasan resapan air yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan kelestarian air tanah khususnya pada KBU di Kota Cimahi. Pembangunan pesat di kota Cimahi mempengaruhi pemanfaatan lahan yang ada, karena banyak lahan dengan fungsi resapan air dialih fungsikan menjadi lahan terbangun, menyebabkan semakin tingginya tingkat kegiatan alih fungsi lahan di perkotaan dari kawasan yang tidak bisa dibangun dengan fungsi lindung sebagai kawasan resapan air. Peraturan zonasi adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemanfaatan ruang dan ketentuan pengendaliannya dan setiap zona peruntukan yang penetapan zonanya dalam rencana tata ruang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi resapan air yang di daerah penelitian pada penggunaan lahan dan zonasi pengendalian pada KBU di Kota Cimahi. Data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu curah hujan, jenis tanah, kemiringan lereng dan penggunaan lahan. Untuk mencapai tujuan penelitian, metode analisis data yang digunakan adalah metode overlay dan skoring dengan software ArcGIS untuk mengidentifikasi kondisi resapan air. Hasil analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) menghasilkan enam kriteria sebaran kondisi resapan air di daerah penelitian. Kondisi resapan air yang menjadi suatu masalah, yaitu terdapat kondisi sangat kritis 171,954 Ha (11,3 %) yang berada pada penggunaan lahan khususnya terbangun terdapat kondisi resapan air kritis 308,214 (20,3 %) dan pada zona L1, L2, B4 dan B5 terdapat kondisi resapan air sangat kritis.

Kata kunci: Kondisi Resapan Air, Penggunaan Lahan, Zonasi Pengendalian, Kota Cimahi, SIG.

ABSTRACT

Name : Ghina Syafira Shofa
Study Program : Teknik Geodesi
Title : Analisis Spasial Sebaran Kondisi Resapan Air Pada
Penggunaan Lahan Dan Zonasi Di Kawasan Bandung
Utara (Studi Kasus: Kota Cimahi)
Counsellor : Aprilana, Ir., M.T.

The North Bandung area or called KBU is a water catchment area that has a very important function and role in maintaining the balance and preservation of the homeland, especially in the KBU in Cimahi City. The rapid development in the city of Cimahi affects the use of existing land, because a lot of land with water absorption functions has been converted into built-up land, causing an increase in the level of land conversion activities in areas that cannot be developed with a protected function as air absorption areas. Zoning regulations are provisions that regulate space and provisions that govern them and each zoning regulation in the spatial plan. This study aims to analyze the conditions of research using land and management at the KBU in Cimahi City. The data used in this study are rainfall, soil type, slope and land use. To achieve the research objectives, the data analysis method used is the overlay and scoring method with ArcGIS software to support water catchment conditions. The results of the analysis of Geographic Information Systems (GIS) produce six criteria for the distribution of research requirements in the study area. The condition of water infiltration is a problem, namely there is a very critical condition 171,954 Ha (11,3 %) which is on land use that is built in critical conditions infiltration conditions 308,214 (20,3 %) and in zones L1, L2, B4 and B5 there are conditions water absorption is very critical 1.71954.

Keywords: *Water Infiltration Conditions, Land Use, Control Zoning, Cimahi City, GIS.*